

PENDAYAGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN

Anifal Ardi

Abstrak

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan teknik dan kriteria tertentu. Hasil dari evaluasi ini akan dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan proses selanjutnya. Tes yang dapat digunakan dalam evaluasi ada 2 (dua) macam, yaitu teknis tes dan teknis nontes. Dalam melakukan tes kepada peserta didik dilakukan dengan menggunakan kertas. Akan tetapi, perkembangan teknologi dapat mempermudah pelaksanaan tes tersebut, yaitu dengan memanfaatkan teknologi internet. Aplikasi yang digunakan untuk tes sudah banyak bermunculan, diantaranya Google Form.

Kata Kunci : Evaluasi, Pembelajaran, Google Form, Alat Evaluasi

A. Pendahuluan

Evaluasi sangat dibutuhkan oleh manusia dalam mengharungi bahtera kehidupan, tanpa disadari manusia selalu melakukan evaluasi setiap hari, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Evaluasi terhadap diri sendiri berguna untuk memperbaiki diri, begitupun dengan evaluasi terhadap orang lain juga berguna untuk memperbaiki diri orang lain dan diri sendiri. Ini didasari karena manusia memiliki keinginan dan harapan untuk menjadi yang lebih, mengevaluasi sesuatu untuk memperbaiki kekurangan atau kesalahan demi perbaikan dimasa depan.

Hal ini senada dengan firman Allah SWT dalam surat Qaff ayat 17-18 ;

اِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّينَ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Artinya : (yaitu) ketika dua orang Malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya Malaikat yang selalu hadir.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan Malaikat mencatat amal perbuatan manusia agar manusia menyadari bahwa segala perbuatannya tidak akan sirna tanpa bekas begitu saja, akan tetapi dicatat oleh Malaikat dan akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat kelak. Ini bertujuan agar manusia selalu berhati-hati dalam melakukan sesuatu dan mampu menjadi hamba Allah terbaik.

Begitupun dengan pendidikan yang dilakukan oleh manusia, tidak terlepas dari yang namanya evaluasi. Pendidikan atau pembelajaran terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Evaluasi sangat dibutuhkan agar evaluator dapat mengetahui hasil, hambatan, kemampuan siswa dan lain sebagainya.

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan.¹

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan 2 (dua) macam alat evaluasi yaitu teknik tes dan teknis nontes.

Teknis tes yaitu suatu teknis dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan menggunakan alat tes, seperti tes lisan, tes tulisan dan lain sebagainya. Sedangkan teknis nontes dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan pemeriksaan dokumen.²

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknis tes merupakan cara evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan menyediakan alat tes, dengan alat tes ini siswa menjawab atau melakukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sedangkan teknis nontes bisa

¹ Idrus L, *Evaluasi Dalam Proses pembelajaran*, Adaara : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume.9 No. 2 Agustus 2019

² Rahmi, dkk, *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*, CV. Budi Utama, Yogyakarta, 2022. Hal. 77-91

dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap siswa, wawancara, angket dan pemeriksaan dokumen. Intinya, tes lebih bersifat kuantitatif karena digunakan untuk mengevaluasi kemampuan berpikir peserta didik, sedangkan nontes lebih bersifat kualitatif karena digunakan untuk mengukur sikap dan keterampilan peserta didik.

Menurut bentuk soalnya, tes dapat dikelompokkan menjadi dua (2) macam :

a. Tes Uraian (*Essay Test*)

Yaitu tes yang bentuk soalnya sedemikian rupa, sehingga memberi kesempatan kepada murid untuk menjawab secara bebas dengan uraian. Bentuk tes ini terdiri dari uraian bebas dan uraian terbatas.

b. Tes Objektif

- 1) Variasi yang mana *testee* harus menyuplai jawabannya sehingga hampir tidak berbeda dengan *essay test*.
- 2) Variasi yang mana *testee* hanya memilih diantara jawaban yang telah disediakan bersama soalnya. Pada variasi ini ada beberapa bentuk tes, dimana tester harus tahu : menyatakan apakah pernyataan itu benar atau salah, memilih jawaban yang lain benar, menjodohkan dua rentetan kata-kata yang tersedia sesuai dengan jawaban yang benar, dan memilih alternatif – alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap soal.³

Jadi, dapat dipahami bahwa bentuk soal essay dan objektif merupakan tes yang dapat digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran. Essay memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab menggunakan nalar berpikirnya, sedangkan soal objektif mengajarkan kepada peserta didik agar mampu memilih jawaban yang benar diantara beberapa jawaban yang disajikan, ini lebih bersifat berhati-hati dalam berpikir.

Dalam melakukan tes kepada peserta didik dilakukan dengan menggunakan kertas, disajikan beberapa soal di kertas atau lembar soal, disediakan lembaran jawaban, lalu diperbanyak sebanyak peserta didik. Setelah

³ Rahmi, dkk, *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*, CV. Budi Utama, Yogyakarta, 2022. Hal. 80-81

peserta didik selesai menjawab, lembar jawaban dikumpulkan kembali untuk diperiksa satu per satu oleh guru. Proses ini dilakukan dengan membutuhkan biaya yang cukup besar dan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan hasil evaluasi siswa. Akan tetapi, perkembangan teknologi dapat mempermudah pelaksanaan tes tersebut, yaitu dengan memanfaatkan teknologi internet. Aplikasi yang digunakan untuk tes sudah banyak bermunculan, diantaranya *Google Form*.

Google Form merupakan aplikasi yang disediakan oleh *Google* yang dapat digunakan untuk penilaian tes objektif, kuis, formulir pendaftaran, survey, angket dan lain sebagainya. Ketika *google form* digunakan untuk penilaian tes objektif yang terdiri dari banyak soal, maka banyak pula kemudahan yang akan didapat bila dibandingkan dengan menggunakan kertas.

Diantara kelebihan *Google Form* dibandingkan dengan tes objektif menggunakan kertas adalah sebagai berikut :

- *Google Form* dapat diatur menjadi kuis sehingga nilai akan muncul sesaat setelah peserta didik menyelesaikan ujian.
- Urutan pertanyaan yang muncul di *Google Form* bisa diacak
- Opsi jawaban yang muncul juga bisa diacak
- *Google Form* merupakan layanan gratis dari *google*

Oleh sebab itu, dalam artikel ini penulis akan membahas tentang Pendaaygunaan *Google Form* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Secara etimologi “evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari akar kata *value* yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut *al qiamah* atau *al- taqdir*’ yang bermakna penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harfiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan *al taqdiraltarbiyah* yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan.⁴

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2005. Hal. 1

Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.⁵

Menurut Zainul dan Nasution, menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes.⁶

Dalam sistem pembelajaran (maksudnya pembelajaran sebagai suatu sistem), evaluasi merupakan salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (feed-back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Di sekolah, Anda sering mendengar bahwa guru sering memberikan ulangan harian, ujian akhir semester, ujian blok, tagihan, tes tertulis, tes lisan, tes tindakan, dan sebagainya. Istilah - istilah ini pada dasarnya merupakan bagian dari sistem evaluasi itu sendiri.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan teknik dan kriteria tertentu. Hasil dari evaluasi ini akan dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan proses selanjutnya.

2. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Segala sesuatu yang dilakukan tentunya memiliki fungsi dan tujuan tertentu, jika tidak memiliki fungsi dan tujuan tertentu maka proses atau kegiatan tersebut tidak akan menjadi bermakna karena tidak akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat pula. Begitupun dengan pembelajaran yang dilakukan di sekolah/madrasah, tentunya memiliki

⁵ Mahirah B, *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*, Jurnal Idaarah, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, Hal. 258

⁶ Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, Pustaka Setia, Bandung, 2014. Hal. 5

⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Dirjen Pendis Kementerian Agama RI, Jakarta, 2012. Hal. 6

fungsi dan tujuan yang ingin dicapai. Keberhasilan dari proses pencapaian tujuan pembelajaran tersebut akan tergambar jika dilakukan sebuah evaluasi. Maka demikian, keberadaan evaluasi dalam sebuah pembelajaran begitu bermakna.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, pada bab XVI pasal 57 sampai dengan 59 tentang Evaluasi menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada piha-pihak yang berkepentingan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan.⁸

Menurut Sunarto, fungsi evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan informasi atau bahan yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan/atau penetapan kebijakan
- b. Mengakses perubahan dan perkembangan manusia (siswa)
- c. Mengevaluasi kurikulum
- d. Mengakreditasi lembaga penyelenggara pendidikan / pembelajaran (sekolah)
- e. Memonitor pembelanjaan dana public
- f. Menilai pengembangan materi pembelajaran
- g. Menilai suatu program, pelaksanaan dan hasilnya

Tujuan evaluasi secara umum adalah untuk meentukan harga atau nilai sesuatu yang dinilai. Sedangkan manfaat evaluasi adalah untuk laporan hasil kinerja seseorang atau suatu kelompok atau suatu kondisi, perbaikan dan

⁸ Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

pengembangan, pembinaan, dasar pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan.⁹

Seorang pendidik melakukan evaluasi di sekolah mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui peserta didik yang mana yang terpandai dan terbodoh dikelasnya
- b. Untuk mengetahui apakah bahan yang telah diajarkan sudah dimiliki oleh peserta didik atau belum
- c. Untuk mendorong persaingan yang sehat antara sesama peserta didik
- d. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah mengalami didikan dan ajaran
- e. Untuk mengetahui tepat atau tidaknya guru memilih bahan, metode dan berbagai penyesuaian dalam kelas
- f. Sebagai laporan terhadap orang tua peserta didik dalam bentuk rapor ijazah, piagam dan sebagainya.¹⁰

Abuddin Nata mengemukakan seperti yang dikutip oleh Dr. Rahmi dan kawan kawan, evaluasi juga memiliki beberapa fungsi, diantaranya :

- a. Evaluasi berfungsi sebagai selektif

Dengan mengadakan evaluasi guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya.

- b. Evaluasi berfungsi sebagai diagnostik

Apabila alat yang digunakan dalam evaluasi cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya guru akan mengetahui kelemahan siswa, sebab kelemahan siswa. Dengan demikian, mengadakan evaluasi sebenarnya guru mengadakan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya.

- c. Evaluasi berfungsi sebagai penempatan

Evaluasi ini adalah untuk menentukan dengan pasti di kelompok mana siswa harus ditempatkan

⁹ Moh. Soheh, Ahmad, *Evaluasi Pembelajaran dalam Kontek Fungsi, Tujuan dan Manfaat yang Dilakukan Oleh Pendidik*, Ahsana Media Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Keislaman, Vol. 5, No. 2 Juli 2019

¹⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2022. Hal. 224

d. Evaluasi berfungsi pengukur keberhasilan

Fungsi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program ditetapkan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi pembelajaran adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang terdiri dari kemampuan siswa, kelebihan siswa dan kelemahan siswa, bahan ajar yang digunakan guru, metode, alat/sarana yang digunakan, yang hasilnya akan ditindak lanjuti untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan fungsi dari evaluasi pembelajaran itu sendiri adalah agar dapat menentukan cara yang tepat dalam menilai siswa, dapat mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan siswa dan yang terpenting lagi adalah dapat mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Jika dikaitkan dengan pendidikan Islam, maka evaluasi tersebut berfungsi sebagai penguji kemampuan dan mengetahui hasil dari pendidikan atau pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini senada dengan firman Allah SWT dalam Surat al-Baqarah ayat 155 dan Surat an-Naml ayat 40.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۖ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya : *Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar. (Q.S. al-Baqarah : 155)*

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ إِنَّا آتَيْنَاكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ
طَرْفُكَ فَلَمَّا رَآهُ مُسْتَقَرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي
ءَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ ۚ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ
رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ

Artinya : *Seorang yang mempunyai ilmu dari Kitab berkata, “Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip.” Maka ketika dia (Sulaiman) melihat singgasana itu terletak di hadapannya, dia pun berkata, “Ini termasuk karunia Tuhanku untuk mengujiku, apakah aku bersyukur atau mengingkari (nikmat-Nya). Barangsiapa bersyukur, maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri, dan barangsiapa*

*ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Mahakaya, Mahamulia.
(Q.S. an-Naml : 40)*

Dari ayat di atas, jelaslah bahwa evaluasi sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan termasuk pembelajaran, hal tersebut dikarenakan untuk menguji kemampuan orang yang diuji serta untuk mendapatkan pengetahuan tentang hasil dari pengujian tersebut. Jadi, pembelajaran tidak bisa lepas dari evaluasi demi hasil pembelajaran yang lebih maksimal dan memuaskan serta mampu mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

3. Teknik Evaluasi Pembelajaran

Istilah teknik dapat diartikan sebagai alat. Dalam istilah evaluasi, teknik evaluasi hasil belajar terkandung arti alat-alat (yang digunakan dalam rangka melakukan) evaluasi hasil belajar. Teknik evaluasi adalah cara yang dilakukan dalam mengevaluasi hasil belajar. Para ahli berpendapat bahwa dalam mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar, kita harus menggunakan teknik tes dan nontes, sebab hasil-hasil pelajaran bersifat aneka ragam. Hasil pelajaran dapat berupa pengetahuan teoritis, keterampilan dan sikap. Pengetahuan teoritis dapat diukur dengan menggunakan teknik tes. Keterampilan dapat diukur dengan menggunakan tes perbuatan. Dalam konteks evaluasi hasil belajar, dikenal adanya ada dua macam teknik, yaitu teknik tes dan teknik non tes.¹¹ Dengan teknik tes, maka evaluasi hasil belajar itu dilakukan dengan jalan menguji peserta didik. Sebaliknya dengan teknik non tes maka evaluasi hasil belajar dilakukan tanpa menguji peserta didik. Menurut Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, Teknik tes bisa dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran yang telah dilakukan. Waktunya bisa setiap pertemuan, tengah semester, atau pun akhir semester. Bentuknya bisa dalam bentuk tes tulisan, tes lisan, dan tes praktek. Namun yang harus menjadi catatan, teknik tes bukanlah satusatunya untuk melihat keberhasilan pembelajaran, tetapi ada aspek lain yang justru merupakan aspek inti untuk dilakukan evaluasi, yakni berkaitan dengan aspek

¹¹Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 153

amāliyah. Dengan demikian, mesti dilakukan evaluasi dengan teknik non tes.¹²

1. Teknik Tes

Dalam dunia evaluasi pendidikan yang dimaksud dengan tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dalam bidang pendidikan, yang dapat berbentuk pemberian tugas, atau serangkaian tugas, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang dites sehingga didapatkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi peserta didik (testee), nilai yang dapat dibandingkan dengan nilai yang didapat oleh peserta didik yang lainnya atau dibandingkan dengan standar tertentu.¹³

Secara umum ada dua fungsi yang dimiliki oleh tes:¹⁴

- a. Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu
- b. Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dicapai.

Sebagai alat pengukur, tes dapat dibedakan menjadi beberapa jenis/golongan, tergantung dari segi mana atau dengan alasan apa penggolongan tes itu dilakukan. Berikut penjelasannya lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Jenis Tes	
----	-----------	--

¹² Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, *Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran PAI di Sekolah*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10. No. I 2019, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Jawa Barat, h. 176

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2007), h., 67

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2007), h., 67

1.	Berdasarkan fungsinya sebagai alat ukur perkembangan/kemajuan belajar peserta didik	a. Tes seleksi b. Tes awal c. Tes akhir d. Tes diagnostik e. Tes formatif f. Tes sumatif
2	Berdasarkan aspek psikis yang diungkap	a. Tes inteligensi b. Tes kemampuan c. Tes sikap d. Tes kepribadian e. Tes hasil belajar
3	Penggolongan lain-lain *berdasarkan banyaknya orang yang mengikuti tes	a. tes individual b. tes kelompok
	*dari segi waktu yang disediakan	a. power test (tidak dibatasi) b. speed test (waktu dibatasi)
	*dari bentuk respon	a. verbal test b. nonverbal test
	*dari segi cara mengajukan pertanyaan dan cara memberikan jawaban	a. tes tertulis b. tes lisan

2. Teknik Non Tes

Adapun perubahan sikap dan pertumbuhan peserta didik dalam psikologi hanya dapat diukur dengan teknik nontes, misalnya observasi, wawancara, skala sikap angket, *check list*, dan *rating scale*.

Anas Sudijono membagi teknik evaluasi non-tes ini hanya kepada 4 macam saja, yaitu: pengamatan (*observation/al-ta'ammul* = التأمل), wawancara (*interview/al-hiwar* = الحوار), angket (*questionnaire/Istifta* = إستفتاء), dan pemeriksaan dokumen (*documentary analysis*). Sedangkan Zainal Arifin membagi teknik evaluasi non-tes kepada 10 macam, yaitu; observasi (*observation*), wawancara (*interview*), skala sikap (*attitude scale*), daftar cek (*check list*), skala penilaian (*rating scale*), angket (*questioner*), studi kasus (*case study*), catatan insidental (*anecdotal records*), sosiometri, inventori kepribadian.

Namun perbedaan tersebut sesungguhnya terletak pada perbedaan penggunaan istilah dan kebahasaan saja, bukan pada substansi.

Dengan teknik non tes maka penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan tanpa menguji peserta didik, melainkan dengan melakukan:¹⁵

a. Skala bertingkat (*Rating scale*)

Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan.

b. *Quesioner* (Angket)

Yaitu sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden)

c. Daftar cocok (*Check list*)

Yaitu deretan pernyataan dimana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok (✓) ditempat yang sudah disediakan.

d. Wawancara (*Interview*)

Suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.

e. Pengamatan (*observation*)

Suatu tehnik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), Cet Ke-4, h. 27-31

f. Riwayat hidup

Gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya.

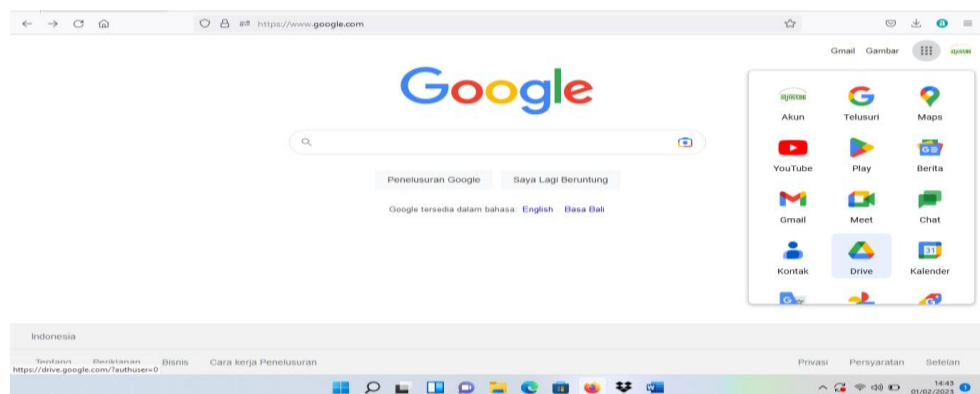
Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik yang digunakan dalam evaluasi pendidikan secara garis besar ada dua (2) macam yaitu teknis tes dan teknis dan non tes. Penggabungan kedua teknik ini akan dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

4. Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran

Google Form adalah fitur dari Google yang dapat dimanfaatkan untuk hal-hal administrasi dan survei secara gratis. Layanan ini banyak digunakan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Google Formulir merupakan fitur untuk membuat survei, kuis, atau tes secara daring (online). Anda dapat menggunakan Google Formulir untuk banyak hal di kelas daring (online) Anda. Formulir Google terdiri dari judul, deskripsi, serta pilihan daftar pertanyaan. Setiap pertanyaan di Google Form punya tipe untuk menunjukkan jenis informasi yang ditanyakan kepada responden. Misalnya, bisa juga untuk bentuk statis seperti gambar atau video.

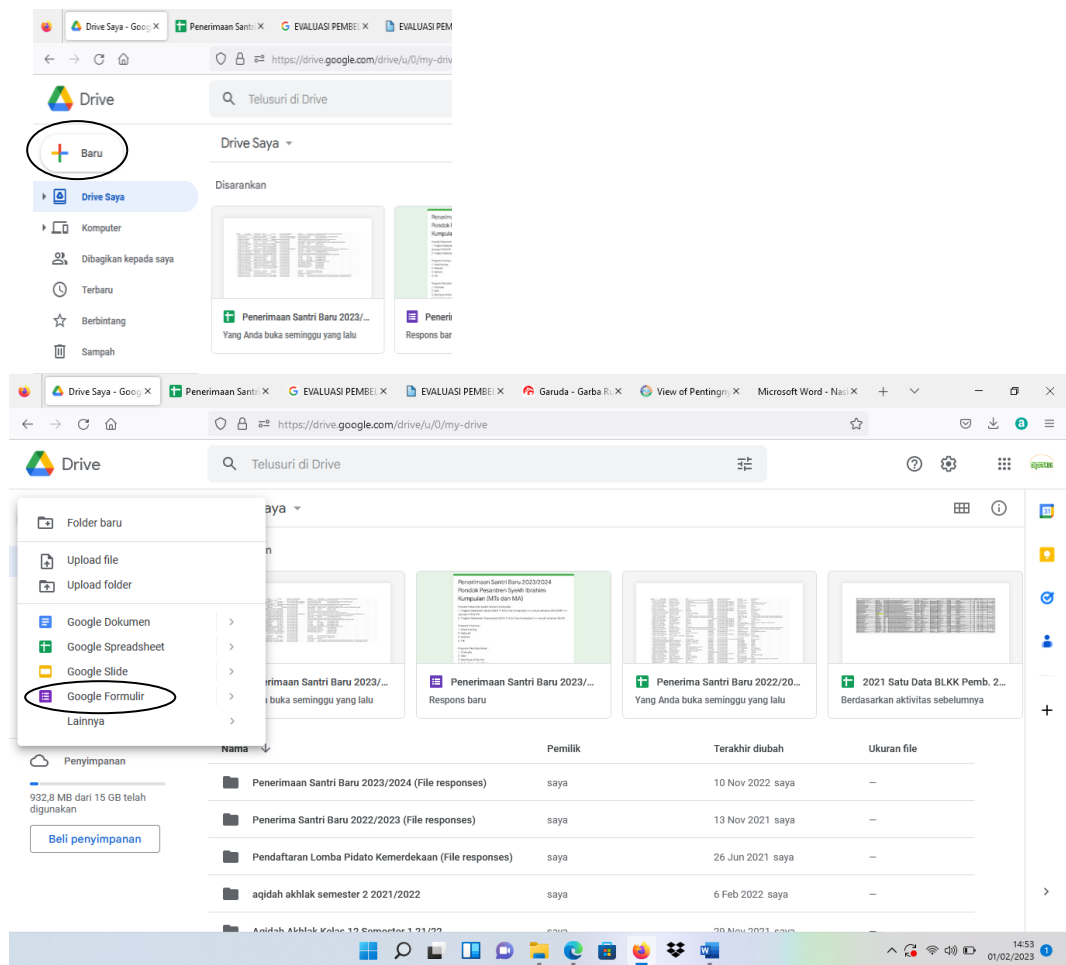
Adapun cara menggunakan *Google Form* adalah sebagai berikut :

Pertama, guru harus memiliki akun google dan login ke akun tersebut. Jika belum memiliki akun, maka guru bisa mendaftarkan akun google. Apabila guru sudah memiliki akun google dan sudah *sig in*, maka guru bisa membuka *google drive*, seperti terlihat pada gambar berikut ini :

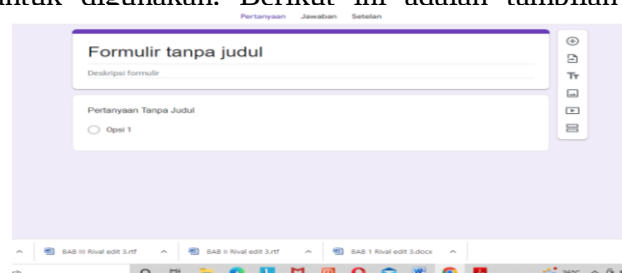


Gambar di atas merupakan tampilan akun google yang sudah *log in*, akan terlihat foto profil *e-mail* yang digunakan. Selanjutnya klik menu aplikasi google (titik sembilan) yang ada disamping foto profil email. Maka akan muncul beberapa pilihan aplikasi google. Untuk google formulir dipilih menu *drive*.

Setelah muncul tampilan *Google Drive* maka klik menu baru. Dengan meng-klik menu baru akan muncul tampilan untuk memilih google formulir, seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Setelah klik menu *Google Formulir* maka akan tampil jendela *google formulir* dan sudah siap untuk digunakan. Berikut ini adalah tampilan awal jendela *google formulir* :



Penilaian Akhir Semester (PAS) Aqidah Akhlak Kelas 11 Ganjil 2022/2023

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Kelas 11
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023
MAS TI Koto Tuo Kumpulan - Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan

Email *

Alamat email valid

Formulir ini mengumpulkan alamat email. [Ubah setelan](#)

Nama

Teks jawaban singkat

Setelah jendela awal *Google Form* muncul, guru bisa mengisi judul formulir sesuai dengan jenis penilaian yang akan dilaksanakan. Setelah itu dilanjutkan dengan pengisian soal dan pilihan jawaban, seperti gambar di bawah ini :

Penilaian Akhir Semester (PAS) Aqidah Akhlak Kelas 11 Ganjil 2022/2023

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar ! Jawablah dengan jujur ! Ingat, Allah Maha Melihat dan Maha Mendengar !

Ketika Nabi Muhammad Saw. masih hidup, umat Islam masih bersatu-padu, namun ada aliran-aliran/fragah. Apabila terjadi perbedaan pemahaman terhadap suatu persoalan, maka para sahabat ...

- ☐ Mencari jawaban dari al-Qur'an
- ☐ Langsung berkonsultasi dengan Nabi SAW
- ☐ Bermusyawarah dengan sahabat lain
- ☐ Membenarkan pendapat satu sahabat dan menyalahkan pendapat sahabat yang lain
- ☐ Tak pernah terjadi perbedaan sama sekali
- ☐ Tambahkan opsi atau tambahkan "Lainnya"

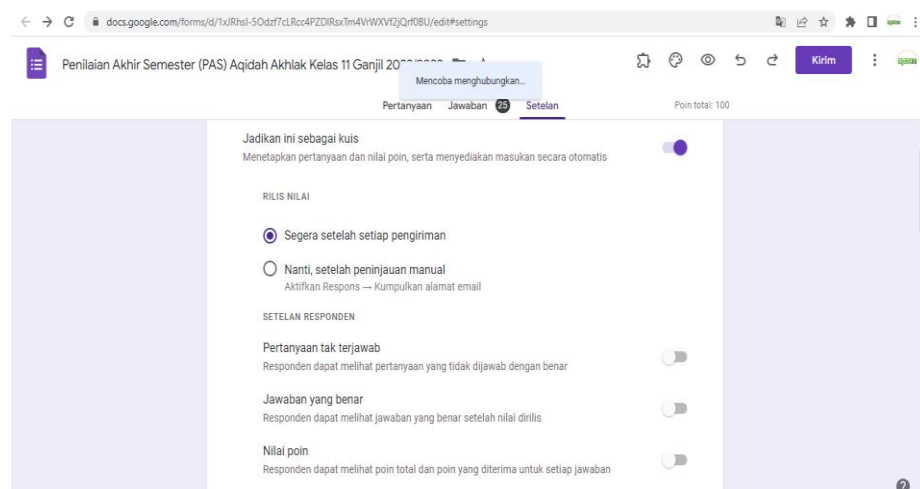
Kunci jawaban (2 poin)

Wajib diisi

Acak urutan opsi

Lingkaran pertama pada 2 (dua) gambar di atas adalah tempat menuliskan deskripsi, ini bisa diisi dengan petunjuk ujian atau penilaian. Lingkaran kedua merupakan tempat menuliskan soal. Lingkaran ketiga tempat memaparkan pilihan jawaban. Serta lingkaran keempat merupakan merupakan menu setting wajib isi, artinya semua soal harus dijawab terlebih dahulu oleh siswa, maka siswa baru bisa menyelesaikan atau mengirim jawaban, jika ada salah satu soal yang belum terjawab maka siswa tidak akan bisa terkirim jawabannya. Selanjutnya ada menu acak urutan opsi, maksud aplikasi *google form* secara otomatis akan mengacak urutan opsi jawaban yang akan dimunculkan akan berbeda pada siswa.

Setelah semua soal dan opsi jawaban terisi, maka guru perlu melakukan pengaturan aplikasi ini menjadi kuis agar setelah siswa mengirimkan jawabannya, aplikasi secara otomatis akan memeriksa sesuai dengan kunci jawaban yang diatur oleh guru dan mengeluarkan nilai atau hasil jawaban siswa, jadi guru tidak repot lagi memeriksa jawaban seperti penilaian menggunakan kertas.



Selanjutnya guru perlu melakukan pengaturan aplikasi ini menjadi kuis agar aplikasi memeriksa jawaban siswa secara otomatis, dibagian bawahnya ada berbagai pilihan pengaturan memunculkan atau tidak memunculkan jawaban tak terjawab, jawaban yang benar. Guru juga bisa menentukan nilai poin masing-masing soal, dalam melakukan penilaian guru wajib menentukan nilai poin ini agar aplikasi memunculkan jumlah akhir nilai siswa. Ada menu satu *e-mail* hanya satu kali bisa menjadi

responen. Di bagian bawah gambar ini juga ada pilihan “acak urutan pertanyaan”, ini juga perlu diatur oleh guru agar pertanyaan yang muncul pada android atau komputer siswa berbeda urutannya.

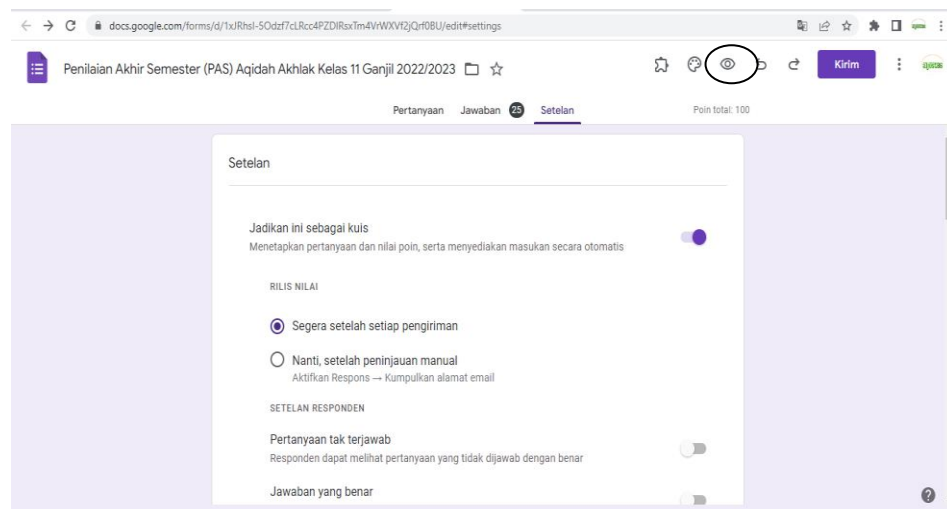
The top screenshot shows a Google Forms quiz titled 'Penilaian Akhir Semester (PAS) Aqidah Akhlak Kelas 11 Ganjil 2022/2023'. The question is 'Anshar dan Muhajirin. Kaum Anshar ketika itu dipimpin oleh ...'. The options are: Sa'ad bin Ubadah, Thalhan bin Ubaidillah, Sa'ad bin Abi Waqqash, Ali bin Abi Thalib, Ubaidah bin Jarrah, and 'Tambahkan opsi atau tambahkan "Lainnya"'. The 'Kunci jawaban' (2 poin) button is circled.

The bottom screenshot shows the same question with 'Sa'ad bin Ubadah' selected and marked correct. The score '2 poin' is circled, and the 'Selesai' button is circled.

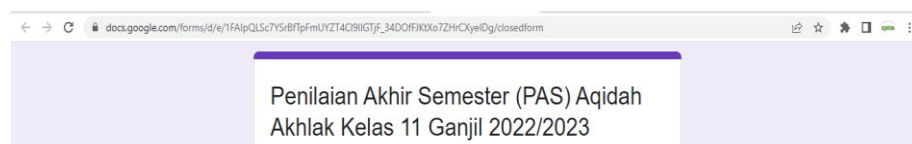
Selanjutnya hal yang perlu diatur oleh guru adalah memasukkan kunci jawaban. *Google Form* akan memeriksa dan memberikan nilai sesuai dengan kunci jawaban yang diatur oleh guru. Cara adalah sebagai berikut : kembali ke halaman soal, klik bagian soal, klik kunci jawaban, pilih jawaban yang benar, setelah itu tekan tombol selesai. Begitu dilakukan oleh guru pada masing-masing soal.

The screenshot shows the 'Setelan' (Settings) tab of the Google Forms quiz. The 'Jadikan ini sebagai kuis' (Make this a quiz) section is highlighted. The 'Selesaikan setelah pengiriman' (Finish after submission) option is selected. The 'Pertanyaan tak terjawab' (Unanswered questions) and 'Jawaban yang benar' (Correct answers) sections are also visible.

Guru atau penguji juga bisa mengatur waktu aktif aplikasi, artinya aplikasi akan terkunci secara otomatis pada tanggal dan pukul yang telah ditentukan, yaitu dengan menggunakan tombol *add on form limiter*, dengan demikian guru tidak perlu khawatir lagi jika siswa melakukan ujian di luar waktu yang telah ditentukan. Kelebihan lain yang ditawarkan oleh *Google Form* dalam ini adalah guru bisa melakukan pengaturan jumlah responden yang menjawab soal.



Penginputan dan pengaturan telah selesai, maka langkah selanjutnya adalah melihat dengan cara *klik* tanda yang dilingkari pada gambar di atas.



Setelah itu akan muncul *link soal google form* dan siap dibagikan kepada responden/siswa, dengan acara meng-*copy* link yang muncul seperti yang dilingkar pada gambar di atas. Dan dibagikan kepada siswa, bisa melalui grup media sosial kelas, seperti whatsapp grup, telegram dan lain sebagainya. Siswa bisa membuka *link* dimaksud dan menjawab soal ujian. Android atau komputer yang bisa membuka link tersebut adalah android atau komputer yang sudah *sign in* ke akun google dengan *e-mail* masing-masing responden atau siswa. Sekiranya siswa sudah mengisi menjawab

semua pertanyaan dan mengirim jawaban, maka jawaban tersebut langsung terekam oleh *file responden* di akun google guru.

Setelah ujian selesai, maka langkah terakhir yang dilakukan oleh guru adalah melihat nilai siswa di *file responden google formulir*, seperti gambar berikut ini :

Penilaian Akhir Semester (PAS) Aqidah Akhlak Kelas 11 Ganjil 2022/2023

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Kelas 11
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023
MAS TI Koto Tuo Kumpulan - Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan

Email *

Alamat email valid

Formulir ini mengumpulkan alamat email. Ubah setelah

Nama *

25 jawaban

Lihat di Spreadsheet

Tidak menerima jawaban

Pesan untuk responden

This form is no longer accepting responses, and has been set to automatically close by

Ringkasan

Pertanyaan

Individual

Wawasan

Rata-rata
57.52 / 100 poin

Median
54 / 100 poin

Rentang
26 - 86 poin

Timestamp

A1	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Timestamp	Email Address	Score	Nama	Fatimah Az-Zahra merupakan Diantara sifat-sifat yang	Diantara keistimewaan F	Beberapa pelajaran yang	Suami dari Fatim	
2	30/11/2021 17:32:51	saputrianisa800@gmail.c	100 / 100	Anisa saputri	Nabi Muhammad SAW	Ahli Berperang	Ibu para imam	Fatimah adalah wanita y	Ali bin Abi Thalh
3	30/11/2021 19:24:33	ninja764326@gmail.com	70 / 100	MAULANA IBRAHIM	Nabi Muhammad SAW	Ahli Berperang	Ibu umat Islam	Fatimah adalah wanita y	Ali bin Abi Thalh
4	30/11/2021 19:28:27	ala16109@gmail.com	90 / 100	M Fahru Rozi	Nabi Muhammad SAW	Ahli Berperang	Ibu umat Islam	Fatimah adalah wanita y	Ali bin Abi Thalh
5	30/11/2021 19:35:59	mairineaulia@gmail.com	100 / 100	mairine aulia	Nabi Muhammad SAW	Ahli Berperang	Ibu para imam	Fatimah adalah wanita y	Ali bin Abi Thalh
6	30/11/2021 19:39:42	safiramarzela46@gmail.c	90 / 100	Marzela safira	Nabi Muhammad SAW	Ahli Berperang	Ibu para imam	Fatimah adalah wanita y	Ali bin Abi Thalh
7	30/11/2021 19:39:53	derisadmuri@gmail.com	100 / 100	Deri sadmuri	Nabi Muhammad SAW	Ahli Berperang	Ibu para imam	Fatimah adalah wanita y	Ali bin Abi Thalh
8	30/11/2021 19:46:28	mhdaziz29@gmail.com	70 / 100	Mhdaziz	Abu Thalh	Ahli Berperang	Ibu para imam	Fatimah tidak pernah ber	Ali bin Abi Thalh
9	30/11/2021 19:49:32	ibnuhabib124@gmail.com	90 / 100	ibnuhabib	Nabi Muhammad SAW	Ahli Berperang	Ibu para imam	Fatimah tidak pernah ber	Ali bin Abi Thalh
10	30/11/2021 20:00:23	dinadialya@gmail.com	100 / 100	Dina Dwi alya	Nabi Muhammad SAW	Ahli Berperang	Ibu para imam	Fatimah adalah wanita y	Ali bin Abi Thalh
11	30/11/2021 20:03:26	asnilyulia@gmail.com	90 / 100	Suci angraini	Nabi Muhammad SAW	Ahli Berperang	Ibu para imam	Fatimah adalah wanita y	Ali bin Abi Thalh
12	30/11/2021 20:06:42	habibikhsan368@gmail.c	90 / 100	Ikhsan habib	Nabi Muhammad SAW	Ahli Berperang	Ibu para imam	Fatimah adalah wanita y	Ali bin Abi Thalh

Maka akan muncul nilai masing-masing siswa seperti gambar di atas, guru akan bisa mengetahui nilai siswa sesaat setelah siswa mengirimkan

jawaban. Dengan demikian, pendayagunaan *Google form* akan lebih memudahkan guru dalam melakukan penilaian pembelajaran siswa, layanan google ini tidak dipungut biaya oleh google, *google drive* memiliki kapasitas penyimpanan sebesar 15 GB, artinya file guru yang ada di dalamnya akan tersimpan dengan rapi dalam waktu yang lama. Pendayagunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran sangat efektif di zaman masa kini.

C. Penutup

1. Kesimpulan

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan teknik dan kriteria tertentu. Hasil dari evaluasi ini akan dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan proses selanjutnya. Evaluasi pembelajaran sangat perlu dilakukan akan dapat melakukan perbaikan dan pengembangan pendidikan atau pembelajaran dimasa depan.

Evaluasi dapat dilakukan dengan 2 teknis yaitu tes dan nontes. Evaluasi teknis tes dengan cara menggunakan kertas memakan biaya yang cukup besar, harus memeriksa lembar jawaban secara manual. Kemajuan teknologi menawarkan kemudahan yang dapat menggantikan hal itu, salah satunya adalah *google form*. Dengan *google form* dapat menghemat biaya, lembar jawaban otomatis, nilai langsung didapatkan sesaat setelah proses penilaian, dan lain sebagainya. Jadi, pendayagunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran sangat tepat dan efektif dilakukan.

2. Saran

Melihat kemudahan yang ditawarkan oleh *Google Form*, maka penulis menyarankan agar guru mulai menggunakan aplikasi ini dengan segala kelebihan yang ditawarkan.

Dalam penulisan artikel ini, penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis berharap saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Dirjen Pendis Kementerian Agama RI, Jakarta, 2012.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), Cet Ke-4.

B, Mahirah, *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*, Jurnal Idaarah, Vol. 1, No. 2, Desember 2017

Hidayat, Tatang dan Abas Asyafah, *Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran PAI di Sekolah*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10. No. 1 2019, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Jawa Barat.

L, Idrus , *Evaluasi Dalam Proses pembelajaran*, Adaara : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume.9 No. 2 Agustus 2019

Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Rahmi, dkk, *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*, CV. Budi Utama, Yogyakarta, 2022.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2022.

Soheh, Moh, Ahmad, *Evaluasi Pembelajaran dalam Kontek Fungsi, Tujuan dan Manfaat yang Dilakukan Oleh Pendidik*, Ahsana Media Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Keislaman, Vol. 5, No. 2 Juli 2019

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2005.

Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003, 2011. Jakarta: Sinar Grafika

Wulan, Elis Ratna dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, Pustaka Setia, Bandung, 2014.

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Anifal Ardi
Pekerjaan : Guru
E-mail : anifal.ardi@gmail.com
Blog : anifal-kumpulan.blogspot.com
Motto : Kamu dimasa depan adalah hasil desainmu pada hari ini

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 02 Koto Kaciak (1993 s/d 1999)
2. MTs TI Koto Tuo Kumpulan / Pondok Pesantren MTI Koto Tuo Kumpulan (1999 s/d 2002)
3. MAS TI Koto Tuo Kumpulan / Pondok Pesantren MTI Koto Tuo Kumpulan (2002 s/d 2005)
4. IAIN Imam Bonjol Padang (2005 s/d 2010)
5. Lembaga Bahasa Arab Ma'had Dar el Iman – Padang (2010)
6. LPK "Satnusa" Padang (2010)
7. Pusat Pendidikan "Smart College" – Padang (2010)
8. Certified Hypnoteacher In Action Training (2021)
9. Certified of Motivator In Action Training (2021)
10. Pascasarjana UM Sumatera Barat (2021-2023)

Pengalaman Organisasi :

1. Ketua Majelis Pertimbangan Daerah IPTI (Ikatan Pemuda Tarbiyah Islamiyah) Kab. Pasaman (2022 s/d sekarang)
2. Sekretaris Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Kab. Pasaman (2024-2028)
3. Sekretaris I Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kab. Pasaman (2020 s/d sekarang)
4. Ketua Bidang Pelatihan Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Kab. Pasaman (2021 s/d 2024)
5. Sekretaris Kelompok Kerja Kepala Madrasah Aliyah (K3MA) Kab. Pasaman (2020 s/d 2023)
6. Sekretaris Bidang Organisasi dan Kaderasi Pengurus Cabang Tarbiyah-PERTI Kab. Pasaman (2018 s/d 2023)
7. Wakil Katib Pengurus Cabang NU Kab. Pasaman (2020 s/d 2025)
8. Rois Syuriah MWC NU Kecamatan Bonjol (2021 s/d 2026)
9. Sekretaris Pengurus Masjid Batu – Kumpulan (2021 s/d sekarang)
10. Koordinator Pendataan Surau bersanad ke Maulana Syekh Ibrahim Al-Khalidi Kumpulan (2022 s/d sekarang)
11. Sekretaris Pengurus Surau Maulana Syekh Ibrahim Al-Khalidi Kumpulan (Surau Induk Naqsyabandiyah Kumpulaniyah)

Riwayat Pekerjaan :

1. Pimpinan Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan (2022 s/d sekarang)
2. Kepala MAS TI Koto Tuo Kumpulan (2019 s/d sekarang)
3. Sekretaris Yayasan Maulana Syekh Ibrahim Kumpulan (2011 s/d sekarang)
4. Kepala BLKK Syekh Ibrahim Kumpulan (2022 s/d sekarang)
5. Operator Madrasah/Operator PonPes (2012 s/d 2019)
6. Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kecamatan Bonjol (2015, 2019, 2020)
7. Sekretariat Panitia Pemungutan Suara (PPS) Nagari Koto Kaciak (2014)
8. Ketua Panitia Pemilihan Wali Nagari Koto Kaciak Barat (2022)
9. Panitia Pemilihan Wali Nagari Koto Kaciak (2020)
10. Penyuluh Agama Islam Kec. Bonjol (2019)
11. Sekretaris BAMUS Nagari Koto Kaciak (2013 s/d 2019)
12. LPMN Nagari Koto Kaciak (2011 s/d 2013)
13. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan MTs TI Koto Tuo Kumpulan (2011)
14. Youtube content creator : aljost86